**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK Koperasi Yogyakarta**

**Kompetensi Keahlian : Semua Keahlian**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X / Gasal**

**Pertemuan Ke : 1, 2, 3, 4**

**Tahun Pelajaran : 2013/2014**

**Alokasi Waktu : 2 × Pertemuan (4 × 45 menit)**

**Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia Setara Tingkat Semenjana.**

**Kompetensi Dasar : 1.1 Menyimak untuk Memaham Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda yang Lazim/Baku dan yang Tidak.**

1. **Indikator**
   1. Menunjukkan sikap memperhatikan dan mencatat terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim / baku dan yang tidak.
   2. Memberikan komentar atau ungkapan lisan terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim / baku dan yang tidak.
2. **Tujuan Pembelajaran**
   * + 1. Siswa dapat membaca teks menggunakan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang tepat.
       2. Siswa dapat mengomentari lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang digunakan siswa.
       3. Siswa dapat menetukan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim atau tidak lazim.
       4. Siswa dapat memahami bahasa Indonesia baku.
       5. Siswa dapat membenarkan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang tidak lazim atau tidak baku.
3. **Materi Ajar**
4. Lafal

Cara seseorang atau sekelompok penutur bahasa dalam mengucapkan lambang-lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap.

Contoh:

Kata *kenapa* diucapkan oleh orang Betawai menjadi *kenape.*

1. Tekanan

Ucapan yang ditekankan pada suku kata atau kata, sehingga bagian tersebut tampak lebih keras daripada suku kata atau kata yang lain. Dalam bahasa tulis tekanan ditandai dengan garis bawah, huruf miring, atau huruf tebal pada suku kata atau kata yang diberi tekanan. Tekanan disebut juga aksen.

Contoh:

* 1. ***Buku*** itu dibeli oleh paman.
  2. Buku itu ***dibeli*** oleh paman.

1. Intonasi

Lagu kalimat atau naik turunnya atau tinggi rendahnya pengucapan kalimat.

Contoh:

1. Apa maksudnya? (intonasi naik)
2. Kita harus bekerja keras. (intonasi datar)
3. “Besok pagi pekerjaan ini seharusnya selesai,” kata ibu. (intonasi menurun)
4. Jeda

Merupakan hentian sebentar dalam ujaran. Dalam bahasa lisan, jeda ditandai dengan kesenyapan. Pada bahasa tulis jeda ditandai dengan spasi atau dilambangkan dengan garis miring [/], tanda koma [,], tanda titik koma [;], tanda titik dua [:], tanda hubung [-], atau tanda pisah [—].

Contoh:

* + - * 1. Menurut penyelidikan/komandan polisi Wijaya Kusuma/tidak bersalah.

(yang tidak bersalah adalah komandan polisi Wijaya Kusuma)

* + 1. Menurut penyelidikan komandan polisi/Wijaya Kusuma/tidak bersalah.

(yang menyelidiki komandan polisi dan yang tidak bersalah Wijaya Kusuma)

* + 1. Menurut penyelidikan komandan polisi Wijaya/Kusuma tidak bersalah.

(yang menyelidiki komandan polisi Wijaya dan yang tidak bersalah Wijaya)

Bahasa baku merupakan salah satu variasi bahasa yang pada umumnya mengacu pada bahasa orang terdidik dalam situasi resmi/formal baik lisan maupun tulis dengan tidak menampakkan ciri kedaerahan.

Ciri-ciri bahasa baku:

* + - * 1. Menggunakan lafal, tekanan, intonasi yang sesuai dengan sistim bunyi bahasa Indonesia.
        2. Menggunakan penempatan jeda yang sesuai dengan satuan makna.
        3. Dalam bahasa tulis, harus sesuai dengan EYD dan Pedoman Pembentukan Istilah.
        4. Menggunakan kata-kata baku yang sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menghindari pemakaian bahasa gaul, daerah, maupun asing.
        5. Menghindari pemakaian bentuk-bentuk ketatabahasaan yang menyimpang dari kaidah baik morfologi maupun sintaksis.

1. **Metode Pembelajaran**
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Penugasan
5. **Langkah Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **WAKTU** |
| 1 | **Pendahuluan**  Pengkondisian kelas.  Penjelasan materi yang akan diajarkan.  Apersepsi dan motivasi.  **2. Kegiatan Inti**  a. Siswa menyimak pidato tentang pendidikan.  b. Siswa menunjukkan sikap memperhatikan dan mencatat terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak berdasarkan pidato yang telah disimak.  c. Siswa mengomentari lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak.  **3. Kegiatan Penutup**  a. Menyimpulkan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.  b. Pemberian tugas kepada siswa. | 10 menit  65 menit  15 menit |

**2. Pertemuan Kedua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **WAKTU** |
| 1 | **1. Pendahuluan**  a. Pengkondisian kelas.  b. Penjelasan materi yang akan diajarkan.  c. Apersepsi dan motivasi.  **2. Kegiatan Inti**  a. Siswa membaca teks didepan kelas dan siswa lain menyimaknya.  b. Siswa menunjukkan sikap memperhatikan dan mencatat pelafalan yang tidak baku.  c. Siswa mengomentari pelafalan yang tidak baku dalam teks yang dibacakan siswa lain.  **3. Kegiatan Penutup**  a. Menyimpulkan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.  b. Pemberian tugas kepada siswa. | 10 menit  65 menit  15 menit |

**IV. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:**

Sumber Belajar : - LKS Modul Bahasa Indonesia SMK/MAK oleh VIVA Pakarindo.

* Bahasa Indonesia Tataran Semenjana untuk SMK dan MAK kelas X oleh Erlangga.

**VII. Penilaian**

Jenis tes : lisan, tulis, perbuatan.

Bentuk tes : objektif dan uraian.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mahasiswa

Rintis Kartikajati, S.Pd Achmad Husni N NIM.10201244041